



## BUNTUT PENGANIAYAAN TERHADAP SANTRI

# Razia Miras di Prawirotaman Tutup Outlet 23

**YOGYA (KR)** - Kasus penganiayaan dan penusukan terhadap 2 santri Ponpes Krapyak berbuntut razia minuman keras (miras) yang diteger di wilayah Prawirotaman, serta menutup total Outlet 23 dan dilakukan police line. Sebagai bagian dari Razia Miras Serentak yang di-

lakukan Polresta Yogya, Kamis (31/10).

“Sementara di City Grill Jalan Parangtritis berhasil menyita 344 botol beer beraneka merek dari pengelola Azkia Putri, serta di Bamboo Resto Jalan Prawirotaman Brontokusuman Mergangsan, berhasil menyita 63 botol miras beraneka

merek dari pengelola Hambarjan,” tutur Kasi Humas Polresta Yogya, AKP Sujarwo, Jumat (1/11).

Razia miras serentak meliputi surat izin penjualan (NIB, SKPL, SKP) miras mulai pukul 09.35. “Razia di wilayah hukum Polsekta Mergangsan dipimpin langsung Kapolsek

Mergangsan, AKP Fitri Anto Heri Nugroho SH, dengan lebih kurang 20 orang dan di back up Polresta Yogyakarta, bersama dengan Satpol PP Kota Yogyakarta dipimpin Dodi Kabid Operasional Satpol PP Kota Yogyakarta lebih kurang 1 SST,” jelasnya.

Razia miras sebagai tindak lanjut Instruksi Gubernur No 5 Tahun 2024 tentang Optimalisasi Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol.

“Prediksinya bila kegiatan ini dilakukan masif dan konsisten maka angka kejahatan di wilayah Kota Yogyakarta akan menurun khususnya di wilayah hukum Polsek Mergangsan,” tandasnya

Tindakan yang telah dilakukan, lanjutnya adalah melakukan pantau monitoring dan pulbaket terhadap kegiatan tersebut. “Serta monitor perkembangan pasca kegiatan, berkoordinasi dengan pihak pengelola agar segera mengurus perizinannya dan membuat laporan secara tertulis pada pimpinan,” jelasnya. **(Vin)-f**



KR-Istimewa

**Buntut penganiayaan dan penusukan santri Ponpes Krapyak dilakukan razia miras dengan penutupan Outlet 23.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005